

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan beberapa hal mengenai (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra hadir dalam bentuk wujud kreasi manusia. Hasil pemikiran kreatif dan imajinatif oleh seorang sastrawan. Setiap pengarang memiliki proses tersendiri dalam berkreasi. Proses tersebut bersifat individualis, artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal di antaranya metode munculnya inspirasi dalam diri, menuangkan ide kreatif, hingga bahasa dan diksi yang digunakan.

Perbedaan dalam menciptakan karya sastra membuat sastra hadir dalam bentuk yang beragam. Masing-masing memiliki keunikan tersendiri dalam penyampaian pesan-pesan yang dibuat. Isi yang disampaikan kepada pembaca tentunya tidak jauh dari latar belakang si pengarang. Hal itu terjadi karena pada dasarnya manusia dan sastra memiliki keterkaitan satu sama lain. Keberadaan sastra sering bermula dari permasalahan hidup manusia dan lingkungannya.

Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup manusia secara luas

dan kompleks (Emzir dan Rohman, 2016). Karya sastra juga mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat itu sendiri. Jadi, pembaca dapat mengetahui dan memahami setiap persoalan yang di alami oleh si pengarang.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat memberikan kesan kepada pembaca melalui cerita yang ada di dalamnya. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Menurut Kosasih (2006:54) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Perkembangan novel di Indonesia sendiri terbilang cukup pesat. Terdapat novel-novel menarik yang dapat dibaca ataupun diteliti.

Menurut Tuloli (dalam Endraswara, 2013:10), penelitian sastra memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di samping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri. Lebih khusus lagi, tujuan dan peranan sastra juga dilakukan untuk mengkaji karya sastra sedalam-dalamnya. Kajian dalam menelaah novel, kini tidak hanya terpaku pada telaah unsur-unsur pembangunnya saja, baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

Selain unsur intrinsik dan ekstrinsik, novel dapat pula diteliti dari segi feminisme. Feminisme disebut-disebut sebagai gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria. Perbandingan terhadap karya sastra sejak dulu telah menjadi *culture regime* dan memiliki daya pikat kuat terhadap persoalan gender (Endraswara, 2013:43). Paham tentang wanita sebagai

sosok yang lemah, lembut, kalem, halus, pendiam, dan sebaliknya pria dijadikan sosok yang kuat, berani, aktif, cerdas ataupun yang sejenisnya selalu tergambar dalam karya-karya sastra. Citra pria yang lebih dominan daripada wanita seolah-olah telah tertanam di benak penulis sastra.

Sampai saat ini, paham akan hegemoni pria terhadap wanita sulit dihilangkan. Hampir seluruh karya sastra, baik yang dihasilkan oleh penulis pria ataupun wanita, dominasi pria lebih kuat. Figur pria terus menjadi *the authority*, sehingga mengasumsikan bahwa wanita adalah impian (Endraswara, 2013:43). Wanita selalu dianggap sebagai *the second sex*, warga kelas dua dan makhluk cadangan.

Atas dasar itu, peneliti tertantang untuk menggali lebih jauh konstruksi gender dalam sebuah karya sastra. Melalui novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana keterjajahan wanita oleh laki-laki. Konsep-konsep tradisional yang selalu memuliakan wanita domestik, merumahkan, akan menjadi pertimbangan penting dalam penelitian.

Pemilihan novel *Cinta di Dalam Gelas*, dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami dan menganalisis unsur feminisme di dalamnya. Novel ini menggambarkan bagaimana pergolakan nasib seorang perempuan dipertaruhkan sebagai tulang punggung keluarga. Novel ini juga menampilkan kisah catur dan kebiasaan-kebiasaan unik orang melayu kampung pada permukaannya. Lebih dalam lagi, dapat dimaklumi bahwa Andrea Hirata telah melalui waktu bertahun-tahun untuk melakukan riset sosial dan kultural serta watak manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Riset itu termasuk

tentang catur. Namun, novel ini sesungguhnya bukanlah tentang catur, melainkan tentang bagaimana seorang perempuan menegakkan martabatnya dengan cara yang sangat elegan, tentang perspektif politik kaum marginal, dan tentang falsafah pendidikan yang dianut oleh perempuan itu.

Dari gambaran-gambaran cerita dalam novel tersebut, tentunya memiliki keterkaitan dengan paham feminisme sosial. Harapan peneliti, hasil kajian novel ini sedikit banyak akan melengkapi makna yang selama ini terabaikan. Makna akan kesetaraan gender, di mana pria dan wanita memiliki derajat yang sama. Penelitian ini sekurang-kurangnya akan mampu mengungkap seberapa jauh tanggapan pembaca, sebab pembaca merupakan bagian penting dalam rangka perkembangan sastra ke depan. Tanpa memperhatikan aspek pembaca, khususnya diimplementasikan kepada siswa sebagai bahan ajar sastra di SMA, tentunya penelitian sastra akan semakin kurang bermakna. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah ***“Analisis Perspektif Gender dalam Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Kajian Feminisme)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah perspektif gender sosial dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata (kajian feminisme)?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu mengungkapkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut. Mendeskripsikan perspektif gender sosial dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata (kajian feminisme).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sastra, khususnya pada pembelajaran novel.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif kepada siswa tentang pemahaman kesetaraan gender. Dengan informasi tersebut meningkatkan pengetahuan kepada siswa bahwa wanita memiliki hak yang sama dengan pria.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi objektif mengenai konsep feminisme. Dengan informasi tersebut guru dapat mengetahui bahwa setiap siswa memiliki hak untuk memperoleh ilmu.
- c. Bagi mahasiswa PBSI, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pengetahuan dan bahasan saat diskusi pada mata kuliah sastra.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data autentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan penelitian lanjutan tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis dalam bahasan yang lebih luas.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

1. Perspektif gender adalah pandangan mengenai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan. Di mana masing-masing saling membandingkan satu sama lain, baik dari segi nilai dan tingkah laku.
2. Novel *Cinta di Dalam Gelas* adalah salah satu karya sastra berupa novel yang ditulis oleh Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka) Yogyakarta, terbit tahun 2016 dan tebal xx + 316 halaman; 20,5 cm.
3. Feminisme adalah paham atau gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan saja. Ruang lingkup penelitian sangat penting dalam mendekati pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga

tidak menjadi kerancuan ataupun kesimpulan dalam menginterpretasi hasil penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini mengulas tentang perspektif gender sosial dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dengan mengacu pada kajian feminisme.

